

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang *“Efektivitas Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplin Siswa Kelas IV Di MIN 1 Tangerang”* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas peran guru dalam meningkatkan kedisiplin siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang sejauh ini cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan observasi dan wawancara yakni guru sudah menerapkan kedisiplinan dengan cara memberikan contoh dan teladan yang baik. Jika ada siswa yang tidak melakukan sikap disiplin, maka akan memfoto dan mengirimnya ke grup WA agar orang tuanya mengetahui. Tetapi apabila ada siswa yang melakukan sikap disiplin akan diberi pujian. Tetapi peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV MIN 1 Tangerang masih memiliki kekurangan diantaranya:
 - a. Guru tidak berani dalam memberikan hukuman kepada siswa yang kurang disiplin.
 - b. Siswa yang sulit untuk diatur dalam hal kedisiplinan.
 - c. Penataan ruang kelas yang tidak menarik dan tidak dapat memicu peningkatan sikap disiplin pada siswa.
2. Faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari guru tidak berani dalam

memberikan hukuman yang sesuai pada siswa yang tidak melakukan sikap disiplin sehingga siswa akan sering untuk tidak melakukan sikap disiplin di sekolah dan jika tidak dilakukan ketegasan maka siswa akan terbiasa untuk tidak bersikap disiplin. Faktor penghambat guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak kurangnya guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai kedisiplinan siswa dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat memudahkan guru dalam menerapkan dan menerapkan kedisiplinan siswa. Jadi, siswa akan terbiasa dalam melakukan sikap disiplin dan kurangnya peraturan-peraturan yang terdapat di sekolah dan membiasakan siswa untuk mematuhi peraturan tersebut.

3. Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplin siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang dengan menggunakan pembiasaan disiplin di sekolah yang dilakukan terus menerus dan dilakukan setiap hari agar siswa terbiasa disiplin. Guru mengenalkan sikap disiplin dengan memberikan pujian bagi siswa yang melakukan sikap disiplin dan memfoto siswa yang tidak disiplin dan memberitahukan kepada orang tuanya. Tetapi guru tidak berani memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin, sehingga membuat siswa tidak mendengarkan apa yang guru ucapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam *“Efektivitas Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplin Siswa Kelas IV Di MIN 1*

Tangerang” perlu ditingkatkan lagi. Maka peneliti memberikan masukan dan saran yaitu:

1. Mengikuti pelatihan terkait disiplin siswa atau mencari informasi tentang cara efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kedisiplinan dapat membantu guru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik. Dengan pelatihan ini, guru dapat mempelajari metode baru yang lebih praktis dalam membentuk disiplin siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik sekaligus efektif dalam membangun karakter disiplin.
2. Menyampaikan cerita atau kisah yang menonjolkan karakter disiplin dapat menarik minat siswa dan memotivasi mereka untuk meniru sikap disiplin yang diceritakan. Cerita ini merangsang imajinasi dan fantasi siswa, yang membantu mereka memahami pentingnya disiplin melalui contoh yang menarik.

Selain itu, komunikasi yang terjalin melalui kegiatan parenting, di mana guru atau kepala sekolah menyampaikan informasi tentang perkembangan disiplin siswa atau cara meningkatkan disiplin, sangat penting. Dengan adanya komunikasi ini, guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk membentuk kebiasaan disiplin pada anak, baik di sekolah maupun di rumah.